

Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*, *earning per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Rasio (DER)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

*Ella Natalia Patabang, Hadi Purnomo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Immanuel (UKRIM)

*Corresponding author: ellanataliapatabang@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Return on Equity (ROE) on stock prices partially. To determine the effect of Return on Assets (ROA) on partial stock prices, to determine the impact of Earning per Share (EPS) on partial stock prices, to determine the effect of the Debt to Equity (DER) ratio to some stock prices. To determine the effect of Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Earning per Share (EPS) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously on stock prices. The period used in this study is 5 years, from 2013 to 2017. The results of the study show that return on equity is negatively affected and not significant to stock prices, return on assets is significantly positive at stock prices, positive earning per share is significant at stock prices while the debt to equity variable partially has a negative and not significant effect on stock prices. The results of multiple regression and F test show return on equity, return on assets, earnings per share and debt to equity ratio simultaneously influential and significant on stock prices.

Keywords: *return on equity, return on assets, earning per share, debt to equity ratio, stock prices*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham secara parsial. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham parsial, untuk mengetahui dampak *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham parsial, untuk mengetahui pengaruh Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*DER*) terhadap sebagian saham harga. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Return on Asset (ROA)*, *Earning per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan terhadap harga saham. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun, dari 2013 hingga 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, return on asset secara positif signifikan pada harga Saham, earning per share positif signifikan pada harga saham, sedangkan variabel hutang terhadap ekuitas secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada harga saham. Hasil regresi berganda dan uji F menunjukkan return on equity, return on asset, earning per share dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: pengembalian modal, pengembalian aset, pendapatan per saham, rasio hutang terhadap ekuitas, harga saham

Pendahuluan

Kondisi perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir di semua komoditi. Perkembangan teknologi yang untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya.

Kinerja perusahaan akan dipantau investor yang telah menanamkan modal ke perusahaan tersebut, juga calon-calon investor yang akan menanamkan modalnya. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pasar modal. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah perusahaan besar dan kredibel yang memberikan kontribusi yang signifikan di negara bersangkutan.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk obligasi, saham, maupun instrumen lainnya dan dijadikan tolak ukur kemajuan ekonomi negara yang bersangkutan. Sedangkan bagi investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat digunakan untuk menginvestasikan dananya.

Dengan harapan investasi tersebut dapat memberikan tingkat keuntungan yang cukup signifikan. Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering, digunakan adalah Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). ROA menggambarkan kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba, ROE menggambarkan

sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh return bagi investasi yang dilakukan oleh investor, menunjukkan seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemegang saham.

Earning per Share (EPS) berkaitan dengan laba yang dapat diterima oleh pemegang saham. Apabila EPS perusahaan tinggi semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. Harga saham yang tinggi menyebabkan return saham tinggi. *Debt to Equity Rasio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. *Debt to Equity Rasio (DER)* juga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang yang dapat dijamin dengan modal sendiri.

Pada umumnya investor maupun calon investor yang berniat membeli saham suatu perusahaan akan membeli saham yang bernilai tinggi dan menguntungkan dimata calon investor. Tinggi rendahnya nilai saham tercermin pada kinerja keuangan perusahaan yang bisa dievaluasi dengan analisis rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan perusahaan.

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan mengakibatkan semakin banyaknya investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut, akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan bergerak naik, demikian juga sebaliknya.

Tinjauan Literatur

Investasi

Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Investasi berkaitan juga dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Investasi juga disebut dengan penanaman modal dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2001). Investasi sejumlah dana pada aset riil (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor.

Pasar Modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek (Tandelilin, 2010).

Lembaga yang berperan sebagai media penyedia berbagai instrumen keuangan tersebut adalah bursa efek. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai

lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lainnya. Saham merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi. Saham dikenal memiliki karakteristik *high risk high return* artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan yang tinggi namun juga memiliki potensi risiko yang tinggi (Sawidji, 2000).

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut (Jogiyanto, 2010). Harga saham dapat dipengaruhi oleh situasi pasar antara lain harga saham dipasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan *go public* (emiten), berdasarkan analisis fundamental perusahaan. Peranan penjamin emisi pada pasar perdana selain menentukan harga saham, juga melaksanakan penjualan saham kepada masyarakat sebagai calon pemodal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi

Tabel 1. Daftar Sampel Nama Perusahaan Transportasi Go Publik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017

No.	Nama Bank	Kode Bank
1	Nama Perusahaan	HITS
2	Humpus Intermoda Transportasi Tbk.	ASSA
3	Adi Sarana Armada Tbk.	NELY
4	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	SMDR
5	Samudera Indonesia Tbk.	TPMA
6	Trans Power Marine Tbk.	TMAS
7	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.	GIAA
8	Garuda Indonesia Tbk.	TAXI
9	Express Trasindo Tbk.	LEAD
10	Logindo Samudramakmur Tbk.	WEHA

Sumber: idx.co.id

keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012). Laporan keuangan dapat disusun secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan, atau disusun pada waktu-waktu tertentu ketika laporan tersebut diperlukan oleh perusahaan. Tentang analisis laporan keuangan, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas (Jumingan, 2011).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2017). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*, *return on assets*, *earning per share* dan *debt to equity ratio*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh, *Return On Equity*, *Return On Aset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan transportasi. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Harga Saham)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel (Sugiyono, 2004 dalam Titus, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham di perusahaan transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Independen

a. ROE (*Return On Equity*)

Return n Equity (ROE) adalah perbandingan laba yang dihasilkan terhadap modal sendiri yang didapat dari para pemilik. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham.

Dalam menghitung *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan rumus (Riyadi, 2006) sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{modal sendiri}}$$

- b. ROA (*Return On Asset*)
Return On Assets (ROA) Rasio ini merupakan hubungan antara laba dengan aset. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

- c. EPS (*Earning Per Share*)
Earning per Share adalah Rasio laba terhadap saham yang beredar. Artinya, nilai pada rasio ini menunjukkan laba yang diperoleh investor per lembarnya. Nilai pada rasio ini akan dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan. Selain

itu, nilai rasio ini juga digunakan untuk memperkirakan kenaikan ataupun penurunan harga saham suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012).

Rumus yang digunakan untuk mencari *rasio earning per share* adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- d. DER (*Debt to Equity Rasio*)
Debt to Equity Ratio (DER) adalah perhitungan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara *equity* dan *debt*. Satuannya sering disebutkan dalam persen (%) atau 'kali'. *Debt to Equity Ratio* ini sering disebut *leverage ratio* karena dapat diasumsikan untuk mengukur keberhasilan investasi suatu perusahaan. Semakin besar DER beban perusahaan semakin berat, sehingga dapat menghambat laju perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *rasio debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
harga saham	10	186	13992	2752,46	4304,903
Roe	10	-11,57	25,34	4,8460	10,71741
Roa	10	-2,98	9,11	2,3772	3,45605
Eps	10	-48,85	262,92	52,7907	94,85400
Der	10	,31	5,11	1,9644	1,32323
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Olah Data (2019)

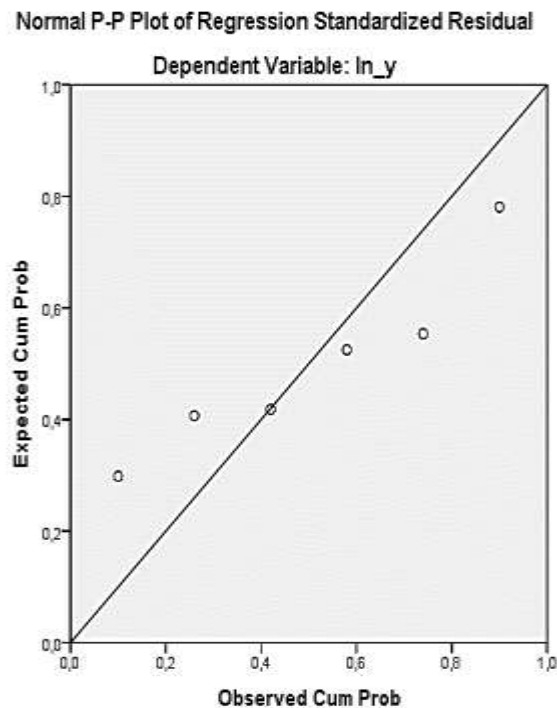
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Dalam output SPSS, masalah multikolinearitas diuji menggunakan

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Olah Data (2019)

Pada Gambar 1 *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas sig (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga apabila dikaitkan dengan penelitian ini dengan nilai signifikansi dari fungsi regresi variabel *return on equity*, *return on asset*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,200 dan nilai *Kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,131. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai $sig = 0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi regresi dari keempat variabel tersebut berdistribusi normal.

Examination of Partial Correlation yaitu adalah dengan membandingkan nilai korelasi parsial pada kolom *Correlations* melalui nilai *Partial* masing-masing variabel bebas dengan koefisien determinasi R^2 secara keseluruhan dengan kriteria:

1. Jika koefisien determinasi R^2 lebih besar dari nilai koefisien korelasi parsial semua variabel bebasnya maka model tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas ($r_{xi} < R^2$).
2. Jika koefisien determinasi R^2 lebih kecil dari nilai koefisien korelasi

parsial semua atau salah satu variabel bebasnya maka model tersebut mengalami gejala multikolinearitas ($rx_i > R^2$).

Dari Tabel 3 menunjukkan hasil perhitungan *Correlation Partial* variabel ROE sebesar 0,113, variabel ROA sebesar -0,244, variabel EPS sebesar 0,471 dan

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik DW sebesar 1,703. Dilihat dari tabel uji DW pada $\alpha = 0,05$ untuk jumlah variabel independen sebanyak 4 dan jumlah sampel sebanyak 10. Apabila nilai DW lebih kecil dari -2 maka terjadi autokorelasi positif, sedangkan apabila nilai DW lebih besar

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	RX_i	R^2	Kesimpulan
X1 (ROE) Y	0,113	0,495	Bebas multikolinearitas
X2 (ROA) Y	-0,244	0,495	Bebas multikolinearitas
X3 (EPS) Y	0,471	0,495	Bebas multikolinearitas
X4 (DER) Y	-0,236	0,495	Bebas multikolinearitas

Sumber: Olah Data (2019)

variabel DER sebesar -0,236. Dengan demikian perbandingan kolerasi parsial dengan koefisien determinasi secara keseluruhan adalah $rx_{1Y} (0,113) < R^2 (0,495)$, $rx_{2Y} (-0,244) < R^2 (0,495)$, $rx_{3Y} (0,471) < R^2 (0,495)$ dan $rx_{4Y} (-0,236) < R^2 (0,495)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen atau bebas dari multikolinearitas.

dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka tidak terjadi autokorelasi, dan apabila nilai DW lebih besar dari 2, maka terjadi autokorelasi negatif. Karena nilai DW (1,703) lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2, maka persamaan tersebut layak untuk dipakai atau diprediksi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,792 ^a	,627	,-867	1,62992	1,703

a. Predictors: (Constant), $\ln_x4$, $\ln_x3$, $\ln_x2$, $\ln_x1$

b. Dependent Variable: $\ln_y$

Sumber: Olah Data (2019)

Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

- Nilai koefisien variabel ROE (X_1) sebesar 161,577 artinya jika variabel ROE (X_1) nilainya 1 satuan, maka

Tabel 5. Hasil Uji *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	285,914	995,588		,287	,801
Roe	161,577	143,373	,623	1,127	,377

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Olah Data (2019)

Harga Saham = $a + bROE$

Sehingga $Y = 285,914 + 161,577 X_1$

variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar 161,577.

- Nilai konstanta (a) sebesar 285,914 artinya jika ROE nilainya 0 (nol) maka variabel Harga Saham (Y) akan berada pada angka 285,914.
- b. Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Tabel 6. Hasil Uji *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-14,865	181,182		-,082	,939
Roa	180,088	37,710	,922	4,776	,009

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Olah Data (2019)

Harga Saham = a + bROA

Sehingga Y = -14,865 + sebesar 180,088

- Nilai konstanta (a) sebesar -14,865 artinya jika ROA (X₂) nilainya 0 (nol) maka variabel ROA (Y) akan berada pada angka -14,865.
- Nilai koefisien variabel ROA (X₂) sebesar 180,088 artinya jika variabel ROA (X₂) nilainya 1 satuan, maka variabel ROA (Y) akan naik sebesar 180,088.

c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Harga Saham = a + bEPS

Sehingga Y = 930,527 + 14,922X₃

- Nilai konstanta (a) sebesar 930,527 artinya jika EPS (X₃) nilainya 0 (nol) maka variabel Harga Saham (Y) akan berada pada angka 930,527.

- Nilai koefisien variabel EPS (X₃) sebesar 14,922 artinya jika variabel EPS (X₃) nilainya 1 satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar 14,922.

d. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Harga Saham = a + bDER

Sehingga Y = 1567,148+ -271,944X₄

- Nilai konstanta (a) sebesar 1567,148 artinya jika DER (X₄) nilainya 0 (nol) maka variabel Harga Saham (Y) akan berada pada angka 1567,148.
- Nilai koefisien variabel DER (X₄) sebesar -271,944 artinya jika variabel DER (X₄) nilainya 1 satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar -271,944.

Tabel 7. Hasil Uji *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	930,527	443,563		2,098	,081
Eps	14,922	4,054	,832	3,681	,010

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Olah Data (2019)

Tabel 8. Hasil Uji *Debt to Equity Ratio* (EPS) terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1: (Constant)	1567,148	630,308		2,486	,047
Der	-271,944	246,960	-,410	-1,101	,313

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Olah Data (2019)

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

- ✓ Hipotesis 1: diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 1,127 sebesar dan t_{tabel} sebesar 2.01505. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,377 > 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *return on equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0 diterima dan H_a ditolak) dengan demikian hipotesis ini ditolak.
- ✓ Hipotesis 2: dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,776 dan t_{tabel} sebesar 2.01505. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan

bahwa (H_0 ditolak dan H_a diterima) dengan demikian hipotesis ini diterima.

- ✓ Hipotesis 3: diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,681 dan t_{tabel} sebesar 2.01505. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0 ditolak dan H_a diterima) dengan demikian hipotesis ini diterima.
- ✓ Hipotesis 4: diketahui bahwa t_{hitung} - 1,101 dan t_{tabel} sebesar 2.01505. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,313 > 0,05$ yang berarti secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0 ditolak dan H_a diterima) dengan demikian hipotesis ini diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Nilai konstanta (a) sebesar 8219,402 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel independen yang meliputi *return on equity*, *return on asset*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* bernilai nol maka nilai harga saham akan sebesar 8219,402.

Koefisien regresi (b_1) dari variabel ROE sebesar 612,018 berarti besarnya kenaikan Y bila X_1 naik satu satuan sedangkan variabel lain bernilai nol, maka rata-rata kenaikan satu satuan variabel ROE (X_1) akan berhubungan dengan kenaikan Harga Saham sebesar 612,018. Jadi jika koefisien variabel ROE (X_1) semakin besar dan angka variabel ROE (X_1) naik satu satuan, maka Harga Saham juga akan meningkat.

Koefisien regresi (b_2) dari variabel ROA sebesar - 1954,376 berarti menunjukkan bahwa penurunan ROA (X_2) turun satu satuan maka akan terjadi

penurunan Harga Saham(Y) sebesar-1954,376. Jadi jika koefisien variabel ROA (X_2) semakin kecil dan angka variabel ROA (X_2) turun satu satuan, maka ROA juga akan menurun.

Koefisien regresi (b_3) dari variabel EPS sebesar 6,261 berarti besarnya kenaikan Y bila X_3 naik satu satuan sedangkan variabel lain bernilai nol, maka rata-rata kenaikan satu satuan variabel EPS (X_3) akan berhubungan dengan kenaikan harga saham sebesar 6,261. Jadi jika koefisien variabel EPS (X_3) semakin besar dan angka variabel EPS (X_3) naik satu satuan, maka harga saham juga akan meningkat.

Koefisien regresi (b_4) dari variabel DER sebesar -2321,095 berarti besarnya kenaikan Y bila X_4 naik satu satuan sedangkan variabel lain bernilai nol, maka rata-rata kenaikan satu satuan variabel DER (X_4) akan berhubungan dengan kenaikan harga saham sebesar -2321,095.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8219,402	2353,479		3,492	,040
Roe	612,018	220,548	,3906	2,775	,069
Roa	-1954,376	670,164	-,3949	-2,916	,062
Eps	6,261	4,432	,349	1,412	,253
Der	-2321,095	743,412	-,1808	-3,122	,052

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Olah Data (2019)

Jadi jika koefisien variable DER (X_4) semakin besar dan angka variabel DER (X_4) naik satu satuan, maka harga saham juga akan meningkat.

Uji F

Diketahui bahwa F hitung (11,349) > F tabel (2,015), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Return on equity*, *return on aset*, *earning per share* dan *debt to equity rasio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Rasio* terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2013-2017 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.
2. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.

3. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa, *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.
4. Berdasarkan analisis regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa, *Debt to Equity Rasio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.
5. Berdasarkan analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa, *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Rasio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.

Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan pada hasil pengujian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan terkait rentang waktu yang diambil oleh peneliti yaitu selama 5 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Sehingga sampel yang digunakan masih dalam cakupan kecil.

Saran

1. Perusahaan transportasi lebih memaksimalkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih maksimal dan menghasilkan keuntungan agar

menggambarkan perkembangan perusahaan tahun selanjutnya.

2. Melakukan penelitian selanjutan dengan memperluas sampel, data peneltian dan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham, misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi harga saham.
3. Investor sebaiknya memahami semua informasi dengan memperhatikan harga saham yang akan digunakan untuk berinvestasi.
4. Bagi program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Immanuel, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi adik tingkat berikutnya.

Referensi

- Buchari Sitti Suhariana. 2015. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk" *Skripsi*, Universitas UIN Alauddin Makassar.
- Dina Putu dan Suaryana Dewil I.G.N.A dan Dewi Aristya. 2013. "Pengaruh EPS, DER, Dan PBV terhadap harga saham" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Egam Gerald YE, Ilat Ventje, Pangerapan Sonny. 2017. "Pengaruh Return On Aset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode Tahun 2013-2015" *Jurnal Akuntansi*, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 5, No. 1
- Fauza Moch. Sayiddani dan Mustanda Ketut. 2016. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Payout Rasio (DPR) Terhadap Harga Saham" *Jurnal Manajemen*, Universitas Udayana Bali. Vol 5 No. 12
- Ghozali dan Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro
- Husaini Ahmad. 2012. "Pengaruh Variabel Return On Assets, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan" *Jurnal Ekonomi*. Universitas Brawijaya Malang. Vol.6 No.1
- Hutami Rescyana Putri. 2012. "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2006-2010" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 1 No. 1
- M Afriyanti. 2011. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Sales, dan Size Terhadap ROA (Return on Asset), *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang
- Mudlofir. 2015. "Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER dan Inventori Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013" *Jurnal Akuntansi*, Universitas Pendadaran Semarang.
- Mustofa Gito. 2016. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Islamic Indeks (JII)," *Skripsi* , UIN Raden Fatah Palembang

- Prasetyo Andri. 2013. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011" *Jurnal Akuntansi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang
- Pratama Aditya dan Erawati Teguh. 2014. "Pengaruh Current Rasio, Debt to Equity Rasio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)" *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol.2 No.1
- Priatinah Denies, Kusuma Prabandaru Adhe. 2012. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Manajemen*, Universitas Negeri Yogyakarta. Vol.I No. I
- Putra Yoga Pratama, AR Moch. Dzulkriom dan Rahayu Sri Mangesti. 2014. "Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Penutupan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang. Vol. 8 No. 2
- Putri Rizkia Milana. 2017. "Pengaruh Earning per Share, Price Earning Rasio, Dan Debt to Equity Rasio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)," *Skripsi* , UIN Raden Fatah Palembang
- Rinati dan Ina. 2008. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pad Perusahaan yang Tercantum Indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Universitas Gunadarma.
- Rosfianti. 2013. "Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta" *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Sujarweni V. Wiratna. "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: PBP
- Sumaryanti Tri Nonik. 2017. "Pengaruh ROA, EPS, NPM dan ROE Terhadap Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *eJournal Administrasi Bisnis*, Universitas Mulawarman Samarinda. Vol. 5 No. 5
- Utami Setyaningsih Sri. 2005. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk" *Jurnal Manajemen*, Universitas Negeri Gorontalo. Vol 5. No. 2.
- Utara Aris. 2017. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Sub Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016" *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Valentino Reynard dan Sularto Lana. 2013. "Pengaruh Return on Aset (ROA), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Rasio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan

- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI" *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Universitas Gunadarma. Vol. 5
- Wangari Andreas R, Poputra Agus T dan Runtu reesje T. 2015. "Pengaruh Tingkat Return on Investment (ROI), Net Profit Margin, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI" *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.3 No. 4
- Widayanti Rita, Colline Fredella. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015" *Jurnal Manajemen*, Universitas Kristen Krida Wacana. Vol. 21 No. 1
- Wijaya Gede Oka, Suarjaya Anak AG. 2017. "Pengaruh EVA, ROE dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI" *E-Jurnal Manajemen*, Universitas Udayana Bali. Vol. 6, No. 9
- www.idx.co.id
- www.google.com